

**NASKAH PUBLIKASI**  
**PENGARUH RESISTENSI TERHADAP PERILAKU DISIPLIN PADA**  
**SISWA-SISWI SMA MUHAMMADIYAH 3 JEMBER**  
**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk**  
**Memperoleh Gelar Strata 1 (S-1) Sarjana Psikologi Pada Fakultas Psikologi**  
**Universitas Muhammadiyah Jember**



Oleh :

**Imarina Suzan Carella**

**NIM : 111 081 1046**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

**2016**

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH RESISTENSI TERHADAP PERILAKU DISIPLIN PADA  
SISWA-SISWI SMA MUHAMMADIYAH 3 JEMBER

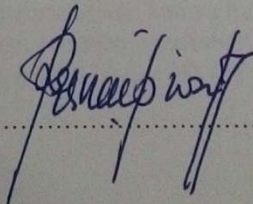
Telah Disetujui Pada Tanggal

12 Agustus 2016

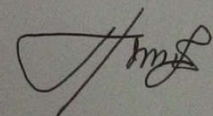
Dosen Pembimbing

Tanda Tangan

1. Erna Ipak Rahmawati, S.Psi., M.A  
NIP. 197805072005012001

  
(.....)

2. Iin Ervina, S.Psi., M.Si  
NIP. 197510242005012001

  
(.....)

## PENGARUH RESISTENSI TERHADAP PERILAKU DISIPLIN PADA SISWA-SISWI SMA MUHAMMADIYAH 3 JEMBER

Imarina S.<sup>1</sup> Erna Ipak<sup>2</sup>  
Iin Ervina<sup>3</sup>

### INTISARI

Sekolah yang merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian siswa baik dalam proses pembentukan cara berfikir, bersikap, maupun berperilaku. Kenyataannya sekolah masih terkendala oleh pelanggaran yang dilakukan siswa-siswi sebagai bentuk upaya resistensi terhadap peraturan sekolah hal ini dipengaruhi faktor perkembangan remaja yang mengalami tahapan masa menentang (*trotzalter*) dan didukung pula oleh faktor dukungan sosial yang dilakukan untuk kekompakan bersama, loyalitas, rasa percaya dan kesenangan bersama teman seangkatan. Resistensi sebagai bentuk penolakan menjadi penghambat terjadinya perilaku disiplin yang mana disiplin memiliki tujuan yang baik untuk siswa-siswi yakni untuk membentuk karakter pribadi individu yang mampu mengendalikan diri serta mampu menghormati dan mematuhi peraturan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 3 Jember pada siswa siswi kelas XI dan XII. Subjek penelitian digunakan sejumlah 242 siswa dengan menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan skala Resistensi dan Skala Perilaku Disiplin dengan menggunakan model *Semantic Differential*.

Hasil ini dapat dilihat dari nilai Sig. = 0,224 > 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Resistensi* dengan *Perilaku kedisiplinan* dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,079 yang diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori lemah dengan kontribusi variabel sebesar 0,6% pada variabel bebas yakni resistensi terhadap variabel Y dan 99,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X.

### **Kata Kunci : Resistensi, Perilaku Disiplin**

1. Peneliti
2. Dosen Pembimbing 1
3. Dosen Pembimbing 2

## EFFECT OF RESISTANCE OF DISCIPLINE BEHAVIOR IN STUDENTS SMA Muhammadiyah 3 JEMBER

Imarina S.<sup>1</sup> Ipak Erna<sup>2</sup>  
Iin Ervina<sup>3</sup>

### ABSTRACT

School which is the deciding factor for the development of personality of students in both the process of formation of the way of thinking, acting, and behaving. In fact the school is still plagued by abuses committed students as an effort of resistance to school rules it is influenced by factors of adolescent development that is experiencing the stage of time against (*trotzalter*) and supported by a factor of social support do for compactness together, loyalty, trust and pleasure together with classmates. Resistance as a form of rejection become an obstacle to the behavior of the discipline in which the discipline has tjuan good for students that is to form the character of private individuals who are able to control themselves and be able to respect and comply with regulations.

The research was conducted in SMA Muhammadiyah 3 Jember on students of class XI and XII. Subject of the study used a number of 242 students by using technique. *stratified random sampling* This study uses a scale of Resistance and Social Support Scale Prilku by using *Semantic Differential* models.

These results can be seen from the  $\text{Sig.} = 0.224 > 0.05$ , which indicates that there is no significant influence of *Resistance* theby *Behavior disiplin* with correlation coefficient of 0.079 which is interpreted that the relations between the two variables of the study in the weak category with a contribution of 0.6% variable on the independent variable resistance Y and 99.4% are influenced by other factors outside of the variable X.

---

#### **Keywords: Resistance, Behavior Discipline**

1. Researcher
2. Supervisor 1
3. Supervisor 2

## PENGANTAR

Reaksi resistensi merupakan proses atau perlawanan yang dilakukan oleh pihak yang merasa tidak puas atau tidak setuju terhadap suatu kebijakan atau program. Reaksi resistensi ini pula ditunjukkan oleh siswa-siswi di sekolah dalam menolak sistem dan kebijakan yang dirasa kurang sesuai, hal ini ditunjukkan dalam bentuk pelanggaran dan perilaku tidak disiplin terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Kritner dan Kinicki (dalam Asmoro, 2011) mendefinisikan resistensi terhadap perubahan sebagai suatu reaksi emosional atau tingkah laku yang muncul sebagai respon terhadap munculnya ancaman, baik nyata atau *imajiner* bila terjadi perubahan pada pekerjaan rutin. Pengertian ini sejalan dengan Rinawati (2010) mengatakan bentuk penolakan dibedakan menjadi 2 yakni :

- a. Resistensi Eksplisit dan segera, misalnya mengajukan protes, mengancam mogok dan demonstrasi.
- b. Resistensi Implisit atau Tersirat, misalnya loyalitas berkurang, motivasi menurun, seringnya melakukan kesalahan serta tingkat absensi yang meningkat.

Reaksi resistensi yang dimunculkan oleh siswa-siswi adalah perilaku kurang memperhatikan manfaat dari peraturan itu sendiri, yang mana peraturan dalam bentuk kedisiplinan ini menurut Sobur (dalam Jihat Akhmad, 2011) bertujuan untuk menjadikan peserta didik mempunyai pengendalian diri dengan mudah yaitu menghormati dan mematuhi peraturan-peraturan dan mempunyai ketegasan terhadap hal-hal yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan. Karakter disiplin ini merupakan kesadaran dari pemahan individu sendiri tanpa adanya pemaksaan dari

orang lain. Disiplin sendiri merupakan suatu keadaan dimana sikap, penampilan, dan tingkah laku siswa sesuai dengan tatanan nilai, norma, dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah atau di kelas dimana siswa-siswi berada (Soetjipto dan Raflis Kosasi dalam Imaniyah, 2010).

## METODE PENELITIAN

Sampel penelitian sendiri memiliki Karakteristik populasi yakni, siswa-siswi SMA Muhammadiyah 3 Jember kelas X dan XI yang telah terdaftar. Penetapan sampel berjumlah 242 siswa-siswi yang dipilih menggunakan *Stratified Random Sampling* dengan jumlah populasi sebanyak 618 siswa-siswi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *skala Resistensi dan skala perilaku kedisiplinan*. Metode yang peneliti gunakan adalah metode angket. Prosedur yang digunakan peneliti adalah peneliti membagikan lembaran angket kepada informan penelitian. Instrumen yang digunakan sebagai pengambilan data berdasar pada aspek-aspek akan di paparkan pada tabel berikut:

1. Aspek Resistensi merujuk pada bentuk penolakan dibedakan menjadi 2 yakni, Resistensi Eksplisit dan segera dan Resistensi Implisit atau Tersirat (Rinawati, 2010).

**Tabel Aspek Resistensi**

No	Aspek	Indikator
1.	<i>Resistensi Eksplisit dan segera</i>	a. Mengajukan Protes b. Mengancam Mogok dan Demonstrasi
2.	<i>Resistensi Implisit atau tersirat</i>	a. Loyalitas Berkurang b. Motivasi Menurun c. Seringnya melakukan kesalahan d. Tingkat Absensi yang meningkat

2. Aspek Perilaku Disiplin merupakan suatu keadaan dimana sikap, penampilan, dan tingkah laku siswa sesuai dengan tatanan nilai, norma, dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah atau di kelas di mana mereka berada (Soetjipto dan Rafli Kosasi dalam Imaniyah, 2010).

**Tabel Aspek Prilaku Kedisiplinan**

No	Aspek	Indikator
1.	<i>sikap</i>	a. Tidak menentang terhadap peraturan dan mematuhi segala aturan yang telah ditetapkan
		b. Tidak melakukan Pelanggaran terhadap segala peraturan yang telah di tetapkan
		c. Mampu menyesuaikan diri dengan peraturan yang telah ditetapkan
		d. Menjalankan hukuman yang diberikan oleh pihak guru
2.	<i>Penampilan</i>	a. Mengenakan seragam sesuai dengan standart ketentuan sekolah
		b. Fokus dan tertib saat pembelajaran berlangsung
3.	<i>Tingkah laku</i>	a. Datang Tepat Waktu
		b. Mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir
		c. Tidak mengerjakan PR di sekolah
		d. Menjalankan segala aturan dan tata tertib secara berkelanjutan

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi yaitu berjenis *Semantic Differential*. Teknik ini di gunakan karena sesuai dengan tujuan peneliti untuk mengetahui pengaruh resistensi terhadap perilaku disiplin. Skala *Semantic Differential* ini dibagi atas 7 bagian, yang diberi angka 1 sampai 7, mulai dari kutub tak *unfavorable* dan kutub *favorable*.

Pilihan Jawaban yang dipilih angka 1 berarti adanya arah sikap *unfavorable* terhadap stimulus dengan intesitas tinggi, sedangkan angka 7 menunjukkan adanya sikap *favorable* terhadap stimulus dengan intensitas tinggi. Posisi respon yang

diletakkan pada angka 4 yaitu ditengah-tengah, berarti adanya kenetralan sikap terhadap stimulus.

## HASIL PENELITIAN

**Uji Validitas.** Pemaparan hasil uji validitas didapati bahwa instrumen skala Resistensi dan skala Perilaku Disiplin dapat dikatakan valid yang dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel Analisi Uji Validitas**

	Score	Jumlah Aitem	Keterangan
koefisien korelasi Skala Resistensi	0,331 - 0,674	12	<i>Sig. 2-tailed</i> 0,000 < 0.05
koefisien korelasi Skala Perilaku Disiplin	0,495 -0,709	20	<i>Sig. 2-tailed</i> 0,000 < 0.05

Hasil uji validitas pada skala resistensi dan skala perilaku disiplin dinyatakan valid karena hasil skor koefisien korelasi validitas ( $r_{xy}$ ) > 0.05 dan *sig 2-tailed* 0,000 < 0.05 sehingga skala tersebut dapat dinyatakan valid.

**Uji Reliabilitas.** Hasil uji reliabilitas penelitian pada 242 sampel memperoleh hasil bahwa skala Resistensi dan skala Perilaku Perilaku Disiplin dinyatakan reliabel yang dapat akan dipaparkan pada tabel berikut :

**Tabel Uji Reliabilitas**

	Score	Jumlah Aitem	Keterangan
<i>Cronbach Alpha</i> Skala Resistensi	0,801	12	nilai koefisien <i>Cronbach Alpha</i> > 0.60
<i>Cronbach Alpha</i> Skala Perilaku Disiplin	0,953	20	nilai koefisien <i>Cronbach Alpha</i> > 0.60



Hasil uji Reliabilitas pada skala resistensi dan skala perilaku disiplin dinyatakan Reliabel karena hasil nilai koefisien *Cronbach Alpha* > 0.60 sehingga skala tersebut dapat dinyatakan Reliabel (Azwar dalam Amaliyah, 2013).

**Uji Asumsi.** Hasil uji asumsi mendapati bahwa skala resistensi dan skala perilaku disiplin dapat digeneralisasikan pada seluruh populasi yang dapat dilihat dari uji normalitas dan berkontribusi kuat atau memiliki pengaruh yang kuat pada variabel terikat yang akan dipaparkan pada tabel berikut :

**Tabel Uji Asumsi**

<b>Uji Asumsi</b>	<b>Score</b>	<b>Keterangan</b>
Uji Normalitas	skala resistensi : nilai <i>Asymp.Sig (2.tailed)</i> sebesar 0.229 skala perilaku disiplin : nilai <i>Asymp.Sig (2.tailed)</i> sebesar 0.223	Terdistribusi Normal
Uji Linieritas	nilai <i>Combined</i> sebesar 0,096 nilai <i>Deviation from Linierity</i> sebesar 0,101	Linier

Hasil tabel uji asumsi menunjukkan bahwa uji normalitas memiliki nilai *Asymp.Sig (2.tailed)* > 0.05, sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal yang memiliki sebaran yang normal sehingga dapat digeneralisasikan pada seluruh populasi dalam penelitian ini. Hasil uji linieritas menurut Santoso (2004) juga menunjukkan bahwa variabel resistensi dan perilaku kedisiplinan memiliki kombinasi yang signifikan atau berkontribusi yang kuat sehingga ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dilihat dari nilai *Combined* > 0,05 dan nilai *Deviation from Linierity* > 0,05.

**Uji Hipotesa.** Hasil dari uji hipotesa ini menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,079 yang diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada

di kategori kuat dengan kontribusi variabel sebesar 0,006 yang dilihat dari R Square yang dapat diinterpretasikan bahwa 0,006 jika dipersentasekan menjadi 0,6% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas yakni resistensi memiliki pengaruh kontribusi 0,6% terhadap variabel Y dan 99,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X. Berdasarkan tabel ANOVA yang digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi memperoleh nilai Sig. = 0,224 > 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Resistensi* dengan *Perilaku kedisiplinan*.

Hasil hipotesa ini menghasilkan persamaan regresi  $Y' = a + bX$ , yang bila direalisasikan pada hasil dari SPSS for Windows Release 16.0 dapat diinterpretasikan konstanta sebesar 98,380 menyatakan bahwa jika siswa-siswi tidak melakukan resistensi (nilai  $X = 0$ ), maka perilaku kedisiplinan adalah 98,380. Sebaliknya jika terjadi peningkatan resistensi sebanyak 1 maka akan meningkatkan resistensi sebesar 0,159 yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients	
1	(Constant)	98.380	5.047		.000
	Resistens_X	.159	.130	.079	.224

a. Dependent Variable: Kedisiplinan\_Y

## PEMBAHASAN

Hasil analisis yang telah dilakukan peneliti, didapati bahwa tidak ada pengaruh resistensi terhadap perilaku disiplin pada siswa-siswi SMA Muhammadiyah 3 Jember. Hasil ini dapat dilihat dari nilai Sig. = 0,224 > 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Resistensi* dengan *Perilaku kedisiplinan*, hal ini diperkuat pula nilai koefisien korelasi sebesar 0,079 yang menunjukkan kurang kuatnya kontribusi dari kedua variabel dan juga pengaruh kontribusi sebesar 0,6% terhadap variabel Y dan untuk sisa 99,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X hal ini dapat dilihat pada R Square seperti faktor genetika, faktor lingkungan, faktor pendidikan dan faktor pengalaman yang merupakan pembentukan perilaku kedisiplinan.

Tidak adanya pengaruh resistensi pada perilaku kedisiplinan dimungkinkan terjadi karena resistensi dipengaruhi oleh faktor Sosio-psikologis yang merupakan keadaan sosial yang mempengaruhi psikologi dimana sosio-sosial pada individu menjadi pertimbangan karakteristik resistensi atau penolakan yang sesuai dengan kondisi dirinya, faktor sistem budaya dijadikan pertimbangan dalam melakukan sesuatu, faktor struktural dimana pada faktor ini dirasakan memberatkan disatu pihak dan kurang memberikan ruang gerak sehingga secara tidak langsung menjadi control dalam berperilaku (Sudahri dalam Febrianto, 2008). Tidak adanya pengaruh juga diperkuat dengan factor pembentukan perilaku disiplin yang didalamnya ada factor genetika yang diwariskan dari keluarga, factor lingkungan juga menjadi acuan suatu tindakan dimana ketika sekolah menerapkan hukuman atau penetapan ketertiban yang

berkala menjadi acuan dalam memodifikasi perilaku dalam diri siswa-siswi, faktor pendidikan juga dijadikan pemahaman terkait hal yang baik dan benar, dan faktor pengalaman juga menjadi satu keseluruhan peristiwa yang dimaknai dan dapat dijadikan pembelajaran dalam kehidupan dan dijadikan acuan dalam melakukan tindakan. Penjelasan terhadap hasil penelitian mendapatkan bahwa pengkategorian resistensi memunculkan hasil bahwa ketika resistensi tinggi memiliki subjek yang sedikit diikuti dengan peningkatan subjek dari perilaku disiplin, begitu pula sebaliknya bila resistensi rendah mengalami peningkatan jumlah subjek akan diikuti dengan penurunan dari jumlah subjek dari perilaku disiplin, namun pada hasil pengkategorian didapati bahwa pengkategorian lebih didominasi oleh kategori sedang yang menunjukkan adanya kesamaan jumlah subjek antara resistensi dan perilaku disiplin. Pengkategorian ini menunjukkan bahwa siswa-siswi menunjukkan adanya kepatuhan dan perilaku disiplin hanya saja tetap melakukan perilaku resistensi sebagai bentuk ketidaksesuaian siswa-siswi terhadap peraturan yang telah ditetapkan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisa data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara *Resistensi* dan *perilaku disiplin* pada siswa-siswi SMA Muhammadiyah 3 Jember dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,079 yang menunjukkan kurang kuatnya kontribusi dari kedua variabel, pengaruh kontribusi sebesar 0,6% terhadap variabel perilaku kedisiplinan dan untuk sisa 99,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel resistensi, yang

dipengaruhi oleh faktor-faktor pembentukan perilaku kedisiplinan yakni faktor genetika, faktor lingkungan, faktor pendidikan dan faktor pengalaman.

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa saran dari peneliti terhadap pihak-pihak yang berkaitan langsung terhadap penelitian ini:

### 1. Bagi Sekolah

Seluruh elemen sekolah diharapkan lebih memperhatikan segala perilaku siswa-siswi dengan mengaktifkan kembali konseling teman sebaya dan FGD yang difasilitatori oleh PIK-R disekolah. Diharapkan sekolah juga dapat memberikan reward terhadap beberapa siswa-siswi yang memiliki perilaku menentang peraturan namun dapat menunjukkan perubahan sikap. Sekolah juga dapat mensosialisasikan dengan bentuk slogan dan poster menarik yang berkaitan dengan peraturan serta mengharapkan agar sekolah selalu menerapkan apa yang menjadi tata tertib sekolah agar perilaku kedisiplinan dapat terealisasikan di sekolah.

### 2. Peneliti selanjutnya

a. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan untuk meneliti pengaruh faktor lain di luar faktor resistensi yang mempengaruhi perilaku kedisiplinan.

b. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian untuk menguji analisis faktor pada karakteristik resistensi yang lebih mendominasi siswa-siswi yang belum terukur pada penelitian ini sehingga dapat menjawab mengapa resistensi pada siswa-siswi tidak memberikan pengaruh pada perilaku kedisiplinan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, Rizqi. (2013). *Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Mts. Alhidayah Mangli*. Skripsi. (Tidak dipublikasikan). Jember : Universitas Muhammadiyah Jember Fakultas Psikologi
- Asmoro, U.Y. (2011). *Mengenal dan Memahami Resistensi dalam Perubahan*. Jakarta : Lembaga Penelitian dan pengabdian Masyarakat sekolah Tinggi Management Informatika dan Komputer Bani Saleh.
- Febrianto, Bayu. (2008). *Faktor Resistensi Buruh terhadap Kebijakan Sitem Outsourcing*. Skripsi. (Tidak Diterbitkan). Malang : Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Program Studi Psikologi Universitas Brawijaya.
- Imaniyah. (2010). *Efektifitas Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran di SMP Islamiyah Ciputat*. Skripsi. (Tidak dipublikasikan). Jakarta : Program Studi Management pendidikan Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Jihat, Akhmad. (2011). *Efektifitas Hukum terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren DAAR EL-OLAM*. Skripsi. (Tidak Terpublikasikan). Jakarta : Jurusan Agama Islam Fakultas Ilma Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah.
- Rinawati. (2010). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Resistensi Individu pada Transformasi Organisasi di PT Telkom Indonesia Tbk*. Bandung. Jurnal Computech & Bisnis, Vol. 4, No. 2, Desember 2010, 84-97.
- Santoso, Singgih (2004) *SPSS Statistik Multivariat*. Jakarta. PT. Elex Edia Komputindo.